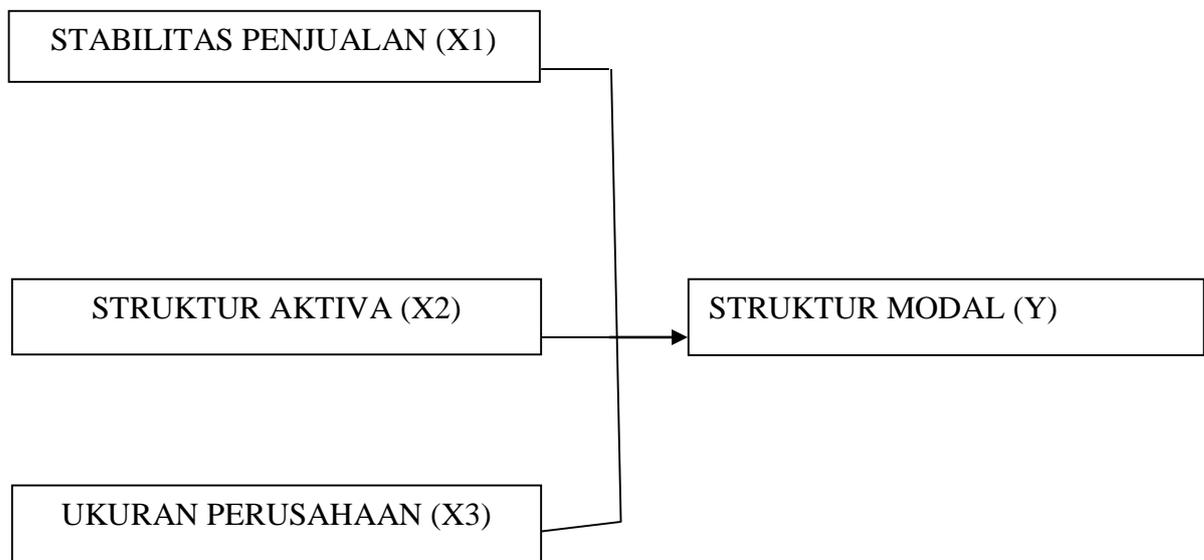


### 3. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000,00

## 2.3 MODEL HIPOTESIS



Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan:

- H1 : Stabilitas penjualan berpengaruh terhadap Struktur modal perusahaan sektor Pertanian di BEI.
- H2 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal perusahaan sektor Pertanian di BEI.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor Pertanian di BEI.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan adanya penambahan atau perubahan data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel mana yang berpengaruh.

### 3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan peneliti akan mampu menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 21 perusahaan sector pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2017. Sedangkan sample diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti (Margono, 2004). Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data laporan keuangan perusahaan sektor pertanian tersedia lengkap secara berturut-turut untuk tahun pelaporan 2015 sampai dengan tahun 2017
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditor dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, ada 19 perusahaan sektor pertanian yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dan sebagaimana tercantum pada table

---

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664

**Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
4	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind Tbk
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
6	BISI	BISI international Tbk
7	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk
9	JAWA	Jaya Agra Wettie Tbk
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SMAR	SMART Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
15	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
17	GOL	Golden Plantation Tbk
18	PALM	Provident Agro Tbk
19	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

(Sumber: Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia, 2017)

### 3.3. DATA DAN SUMBER DATA

Peneliti melakukan pengumpulan data yang menunjang penelitian dengan 2 cara yaitu,

#### 3.3.1. Studi Pustaka

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664

Studi pustaka atau keputusan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan telaah teori-teori dan pendapat para ahli yang relevan dengan penelitian tersebut.

### 3.3.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan data dan menganalisis data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian melalui Indonesia Stock Exchange (IDX,2018) dan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang dikumpulkan secara runtun waktu yang berbentuk *time series* dan *cross section* dari tahun 2015-2017. Data yang terkumpul tersebut merupakan laporan keuangan tahunan audit perusahaan sektor pertanian dari tahun 2015-2017 yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

## 3.4. METODE ANALISIS DATA

Penggunaan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *metode analisis kuantitatif*. Sedangkan Metode analisis rasio merupakan metode pengukuran yang peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh stabilitas penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Dan metode analisis hubungan uji statistic regresi linear berganda adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh dari stabilitas penjualan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor pertanian.

Langkah pertama yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio sebagai berikut:

### 3.4.1. Stabilitas penjualan (X1)

Stabilitas penjualan yaitu jika semakin stabil tingkat penjualan maka semakin aman perusahaan dalam menggunakan hutang lebih tinggi dan menanggung beban yang lebih tinggi. Adapun pengukuran stabilitas penjualan adalah:

---

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664

$$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

### 3.4.2. Struktur Aktiva (X2)

Merupakan rasio aktiva tetap dibagi dengan total aktiva, sebagai ukuran dari struktur aktiva (Weston dan Brigham, 2005). Struktur aktiva menggambarkan besarnya aktiva yang dijadikan jaminan oleh perusahaan dalam melakukan pinjaman atau hutang. Struktur aktiva adalah proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

$$SA = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

### 3.4.3. Ukuran Perusahaan (X3)

Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan sebagaimana ditunjukkan oleh total aktiva/ penjualan. Total aktiva digunakan sebagai estimasi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan nilai penjualan (Susetyo, 2007)

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aktiva)$$

### 3.4.4. Struktur Modal

*Debt to Equity Ratio* (DER) (Y)

Merupakan rasio antara total hutang dengan total modal sendiri yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang (Munawir, 2006).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \times 100\%$$

(Rusdin, 2008)

### 3.4.5. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residula terdistribusi norma atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dimana uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variable pada penelitian tetapi pada nilai residulnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dinyatakan memenuhi uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut : (Imam Ghozali, 2011: 160-165)

- Jika nilai *Asymp. Sig (2 – tailed)*  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal
- Jika nilai *Asymp. Sig (2 – tailed)*  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas bisa dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001) ketentuannya adalah

- Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi uji normalitas.
- Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi uji normalitas.

### 3.4.6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi di antara variable-variabel independent (bebas) di dalam suatu model regresi linier berganda (Iman Ghozali, 2011: 105-105). Jika ada korelasi di antara variable-variabel independent maka hubungan antara variable independent terhadap variable dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji gangguan multikolinearitas dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah

- $VIF > 10$  terjadi multikolinearitas
- $VIF < 10$  tidak terjadi multikolinearitas

### 3.4.7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan uji gletjser untuk untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig variabel independen  $< 0,05$  terjadi Heterokedastisitas
- Jika nilai Sig variabel independen  $> 0,05$  tidak terjadi Heterokedastisitas

Sedangkan untuk scatter plot dapat digunakan juga dalam uji heteroskedastisitas, dimana melihat antara nilai prediksi variable dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (Ghozali, 2011: 139-143).

#### 3.4.8. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan dan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya (Ghozali, 2011: 110). Autokorelasi muncul pada penelitian yang menggunakan data *time series* dan untuk melihat pengaruh antara variable independent terhadap variable dependent, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan syarat sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -4 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -4 sampai +4 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas 4 berarti ada autokorelasi negative

### 3.5. ANALISIS REGRESI BERGANDA

- Analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor Struktur Modal, yaitu Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) Terhadap Struktur Modal (Y) perusahaan sektor pertanian

---

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664

dengan menggunakan regresi berganda tingkat signifikansi 5 persen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

- $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$
- Dimana:
- Y = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- $\beta_0$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Stabilitas Penjualan (NPM)
- $X_2$  = Struktur Aktiva (SA)
- $X_3$  = Ukuran Perusahaan (Firm Size)
- e = *error*

### 3.6. PENGUJIAN HIPOTESIS

#### 3.6.1. UJI T (T-TEST)

- Uji t digunakan untuk menguji hipotesis variabel Stabilitas Penjualan ( $X_1$ ), Struktur Aktiva ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal (Y) pada perusahaan sector pertanian yang masuk dalam BEI, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut:
- Kriteria:
- $H_0$  diterima apabila  $t^* < t$  tabel ( $\alpha$ )
- $H_a$  diterima apabila  $t^* > t$  tabel ( $\alpha$ )

$$t_h = \frac{b_i}{SEB_i}$$

Dimana :

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$SEB_i$  = Simpangan baku koefisien regresi variabel i

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika sig.  $t \leq \alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika sig.  $t > \alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.6.2. UJI F (F-TEST)

---

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan sektor pertanian yang masuk dalam BEI, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho :  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  ( tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), dan terhadap struktur modal (Y).

Ha :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  ( ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Stabilitas Penjualan (X1), Struktur Aktiva (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), dan terhadap struktur modal (Y).

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kriteria:

Ho diterima apabila  $F^* < F$  tabel ( $\alpha$ )

Ha diterima apabila  $F^* > F$  tabel ( $\alpha$ )

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Hasan, 2014)

Dimana:

F = Pendekatan distribusi profiyabilitas fisher

k = Banyaknya variabel bebas

$R^2$  = Koefisien determinan

n = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui regresi ini signifikan atau tidak, maka digunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig. } F \leq \alpha = 5\%$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

---

“ANALISIS PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN PADA TAHUN 2015-2017”

Author : Dichy Sebastian NPK: K.2014.1.32664